

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan manufaktur yang diprediksi akan bangkrut dengan menggunakan *model fulmer h-score* dan *model springate*. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sampel yang digunakan dalam rentang waktu penelitian dari tahun 2014-2018.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018 yang menerbitkan annual report selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Lima tahun periode pengamatan ini ditemukan 65 perusahaan yang menerbitkan *annual report* dan mengalami kerugian secara berturut-turut setiap tahunnya sehingga total sebesar menjadi 325 sampel.

Teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan masing-masing formula yang sudah ditetapkan oleh *model fulmer h-score* dan *model springate*. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan masing-masing model maka teknik analisis berikutnya menggunakan bantuan program SPSS yaitu analisis deskriptif, analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Dimas; 2019).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Model Fulmer H-Score* dan *Model Springate* dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan di masa-masa mendatang dan dapat dijadikan sebagai peringatan awal bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi kembali kinerja keuangan perusahaan ketika terjadi indikasi kebangkrutan.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan *model fulmer h-score* disimpulkan bahwa:
 - Jika nilai $H > 0$ pada tahun 2014-2018, maka kebanyakan perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 berada dalam kondisi yang sehat. Pada tahun 2014-2018 perusahaan yang diindikasikan tidak mengalami kebangkrutan 90% perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat.
 - Jika nilai $H < 0$ pada tahun 2014-2018, maka kebanyakan perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 berada dalam kondisi yang tidak sehat. Pada tahun 2014-2018 perusahaan yang diindikasikan mengalami kebangkrutan 10% perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat.
3. Dari hasil perhitungan menggunakan *model springate* disimpulkan bahwa:
 - Jika nilai $S > 0,862$ pada tahun 2014-2018, maka kebanyakan perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 berada dalam kondisi sehat. Pada tahun 2014-2018 perusahaan yang diindikasikan tidak mengalami kebangkrutan 42% perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang sehat.

- Jika nilai $S < 0,862$ pada tahun 2014-2018, maka kebanyakan perusahaan manufaktur pada tahun 2014-2018 berada dalam kondisi tidak sehat. Pada tahun 2014-2018 perusahaan yang diindikasikan mengalami kebangkrutan 58% perusahaan diprediksi sebagai perusahaan yang bangkrut.
4. Berdasarkan hasil penentuan status kebangkrutan oleh kedua model, yaitu *model fulmer h-score* dan *model springate s-score* terdapat perbedaan 49% dan penentuan status kebangkrutan yang sama terdapat 51% dari pengamatan 325 sampel perusahaan.
 5. Pergerakan nilai *h-score fulmer* dan *s-score springate* dipengaruhi dari naik / turunnya laba perusahaan. Selain itu juga dipengaruhi oleh naik dan/ atau turunnya hutang perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan modal sendiri (Lukman & Ahmar, 2015).
 6. Dalam hal perusahaan memperoleh laba yang tinggi berdasarkan penjualan yang dihasilkan selama perusahaan tersebut beroperasi dan nilai rasio yang menentukan perusahaan tersebut bangkrut atau tidaknya adalah rasio penjualan per total asset. Karena, rasio ini mengukur seberapa banyak perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak keterbatasannya, oleh karena itu berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

- a. Proses input data dan perhitungan secara manual sehingga berpeluang untuk terjadi kesalahan hitung.

- b. Faktor-faktor di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain) serta parameter politik tidak dapat digunakan dalam penelitian ini karena kesulitan pengukurannya. Apabila faktor-faktor tersebut dapat diperoleh dan dapat diukur dengan tepat, maka akan diperoleh tingkat prediksi kebangkrutan suatu perusahaan yang lebih akurat.

5.3 Saran

Dengan melihat keterbatasan penelitian yang dikemukakan diatas, maka berikut saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode pengamatan.
2. Diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menggunakan model-model prediksi kebangkrutan lainnya untuk dapat dijadikan sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat memperhatikan factor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Devi, K., & Purnajaya, M. (2014). Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan. 1.
- Goyena, R. (2019). Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kasilingam, R., & Ramasundaram, G. (2012). Predicting Solvency of Non-Banking Financial Institutions in India Using *Fulmer* and *Springate* Model. *Journal of Services Research*, 12(1), 65–88. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=75499296&site=ehost-live>
- Lukman, M., & Ahmar, N. (2015). Model Prediksi Kebangkrutan Fulmer H-Score dan Springate. (1991), 12–29.
- Munawarah, M., & Hayati, K. (2019). Accuracy of *Springate*, *Zmijewsky* and *Grover* As *Logistic* Models in Finding Financial Difficulty of Financing Companies. *Accruals*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i1.36>
- Munawir, D. S. (2012). *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Yogyakarta.
- Nurchayanti, W. (2015). Studi komparatif model Z-Score Altman, Springate dan Zmijewski dalam mengindikasikan kebangkrutan perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–21. Retrieved from www.idx.co.id.
- Oktaviandri, A., Firlil, A., & Iradianty, A. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman, Springate, Ohlson, Dan Grover Pada Perusahaan Di Sektor Pertanian Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. *Majalah Ilmiah UNIKOM* 15(1), 71–78. <https://doi.org/10.34010/miu.v15i1.278>
- Turk, P. Z. (2017). Financial Failure Estimate in Bist Companies with *Altman* (*z-score*) and *springate* (*s-score*) models *altman* (*z-score*) ve *springate* (*s-score*) modelleri ile bist 1 .